

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif *non experiment*. Penelitian kuantitatif berfokus pada data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan metode statistic, serta bertujuan menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Penelitian *non experiment* adalah penelitian yang mana peneliti tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan, atau melakukan manipulasi terhadap variabel, yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala karena gejala yang diamati telah terjadi.<sup>63</sup>

Desain penelitian *non experiment* yang digunakan adalah desain penelitian korelasi. Desain penelitian korelasi adalah mencari suatu hubungan antar dua variabel, lebih jelasnya untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi, yaitu menyatakan seberapa kuat hubungan antara dua variabel.<sup>64</sup>

Desain penelitian korelasi yang digunakan adalah jenis *spearman rank* dan *kendalls tau-b* yang mana digunakan untuk mengukur tingkat eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini bertujuan mengukur antara variabel predictor yaitu tingkat pemahaman pendidikan Islam multikultural dan variabel terprediksi yaitu sikap moderasi beragama peserta didik di SMAN 2 Kota Kediri.

---

<sup>63</sup> Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, 2018.

<sup>64</sup> Ibrahim et al.

<sup>65</sup> Ibrahim et al.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam buku ajar statistik dasar merupakan obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik dan kuaalitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.<sup>66</sup> Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Kota Kediri yang bragama Islam dengan jumlah 398. Jumlah pupulasi berikut berdasarkan ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam:

**Tabel 3.1 Populasi**

Populasi Kelas XI SMAN 2 Kota Kediri		
No	Kelas	Jumlah Peserta Didik yang Beragama Islam
1	XI-1	18
2	XI-2	38
3	XI-3	38
4	XI-4	38
5	XI-5	37
6	XI-6	38
7	XI-7	21
8	XI-8	38
9	XI-9	37
10	XI-10	23
11	XI-11	36
12	XI-12	36
<b>Jumlah</b>		<b>398</b>

(Sumber : Hasil Wawancara)

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi seperti jumlah maupun karakteristiknya. Disini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yang artinya setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, selain itu untuk bisa terpilih menjadi sampel, dalam *probability*

<sup>66</sup> Dameria Sinaga, Buku Ajar Statistik Dasar, ed. Aliwar, Uki Pres, 2021, [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetungan\\_Terpusat\\_Strategi\\_MelestarI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_MelestarI).

*sampling* tidak ada bias atau subyektifitas peneliti dalam memilih dan menentukan sampelnya.<sup>67</sup>

Jenis teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dengan jumlah populasi 398 peserta didik yang terdiri dari 12 kelas, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan *simple random sampling* diawali dengan mengidentifikasi kelas, setiap kelas diberi nama XI-1, XI-2, XI-3, XI-4, XI-5, XI-6, XI-7, XI-8, XI-9, XI-10, XI-11, XI-12. Lalu setelah mengidentifikasi setiap kelas, penentuan jumlah sampel.

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel berdasarkan teori Johnson dan Christensen yang mengatakan jika populasi berjumlah 398 dibulatkan menjadi 400 maka jumlah sampelnya 196. Sehingga jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 196 responden.

**Gambar 3.1 Teori Jumlah Sampel Johnson dan Christensen**

10	10	360	186	950	274
20	19	400	196	1000	278
50	44	460	210	1200	291
75	63	500	217	1500	306
100	80	650	242	2000	322
150	108	700	248	3000	341
200	132	750	254	4000	351
250	152	800	260	5000	357
300	169	900	269	10000	370

(Sumber : Buku Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode dan Praktek, Fathor Rasyid)

Setelah menentukan ukuran sampel langkah selanjutnya mengundi kelas yang akan dijadikan sebagai sampel, cara mengundinya dilakukan

<sup>67</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2022.

dengan alat spinner. Setelah mendapatkan kelas yang terpilih, lalu mengidentifikasi kelas tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan kelas XI- 4, XI- 5, XI- 6, XI- 7, XI- 8, XI- 9. Langkah selanjutnya melakukan pengambilan data dikelas. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket disetiap kelas yang menjadi sampel penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Creswel mendefinisikan observasi “sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang kuat yang mana peneliti harus terjun langsung dilapangan”.<sup>68</sup> Observasi ini salah satu teknik pengumpulan data yang langsung terlibat dalam kegiatan tersebut. Menurut Sugiyono “dengan menggunakan observasi maka data yang didapatkan akan lebih lengkap dan tajam”.<sup>69</sup> Disini peneliti harus terjun langsung untuk mencari data mengenai tingkat pemahaman pendidikan Islam multikultural dan sikap moderasi beragama peserta didik SMAN 2 Kota Kediri. Peneliti melakukan observasi disekolahan dengan mengamati perilaku peserta didik.

#### 2. Wawancara

Sugiyono mendefinisikan wawancara “sebagai proses interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab”<sup>70</sup> antara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam dan waka kurikulum, untuk mencari data yang akurat mengenai tingkat pemahaman pendidikan Islam multikultural dan sikap moderasi beragama peserta didik SMAN 2 Kota Kediri.

---

<sup>68</sup> Creswell W. John, “*Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*,” *Pustaka Pelajar*, 2014, 171, [www.pustakapelajar.co.id](http://www.pustakapelajar.co.id).

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>70</sup> Sugiyono.

### 3. Angket

Angket merupakan instrument penelitian yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan pendapatnya.<sup>71</sup> Penggunaan teknik pengumpulan data diharapkan mampu menyimpulkan informasi yang dibutuhkan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang mana responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya sendiri atau biasa disebut dengan skala likert.

Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dalam skala likert ini responden diminta untuk mengisi dan melengkapi kuesioner sesuai dengan pendapatnya.<sup>72</sup> Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel.

Jawaban dari setiap pernyataan dalam skala likert mempunyai gradasi mulai dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu: 1. Sangat Setuju (SS), 2. Setuju (S), 3. Netral (N), 4. Tidak Setuju (TS), 5. Sangat Tidak Setuju (STS).

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan kumpulan foto, tulisan dan gambar yang masih berkaitan dengan objek penelitian.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui proses pengukuran.<sup>73</sup> Cara ini dilakukan dengan

---

<sup>71</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal 71

<sup>72</sup> Riduwan (hal 87).

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*.

tujuan memperoleh data yang objektif. Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket.

Dalam instrument angket peneliti menggunakan skala likert dengan data ordinal. Skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi.<sup>74</sup> Jawaban menggunakan skala likert memiliki gradiasi sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata- kata yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataannya terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Dalam pernyataan positif jawaban “sangat setuju” memiliki skor 5. Namun dalam pernyataan negatif jawaban “sangat setuju” memiliki skor 1. Jika dalam pernyataan positif jawaban “sangat tidak setuju” memiliki skor 1. Maka berbeda dengan pernyataan negatif jawaban “sangat tidak setuju” memiliki skor 5.

**Tabel 3.2 Gradiasi Jawaban Skala Likert**

Gradiasi Jawaban		Nilai	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	(SS)	5	1
Setuju	(S)	4	2
Netral	(N)	3	3
Tidak Setuju	(TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1	5

(Sumber : Buku Ajar Metode Penelitian)

Berikut adalah pengolahan data instrument penelitian:

1. Menentukan skor

Pemberian skor yang dilakukan sesuai gradiasi jawaban skala likert yang telah ditentukan sesuai dengan tabel 3.2.

2. Mengolah skor

Pengolahan skor dilakukan dengan cara:

---

<sup>74</sup> Riduwan (hal 87).

- a. Memberikan skor pada setiap butir pernyataan yang dinilai sesuai dengan tabel 3.2
- b. Menjumlahkan skor semua butir pernyataan untuk mendapatkan total skor
- c. Menentukan statistik deskriptif dan membuat interval kelas
- d. Menentukan kategori nilai dengan rumus

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

- e. Mencari rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum(f \times x)}{\sum f}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$f$  = Frekuensi kelas (jumlah peserta didik dalam setiap interval)

$x$  = Titik tengah kelas

$\sum(f \times x)$  = Jumlah perkalian antara frekuensi dan titik tengah

$\sum f$  = Jumlah total frekuensi (jumlah seluruh peserta didik)

Berikut adalah kisi-kisi dari pernyataan yang menjadi angket penelitian. Dalam setiap indikator ada enam pernyataan di setiap variabelnya. Empat pernyataan untuk positif dan dua pernyataan untuk negative

Tabel 3.3 Kisi- kisi Tingkat Pemahaman Pendidikan Islam Multikultural

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1	Saling Menghargai (pengakuan, mengapresiasi)	Menghargai perbedaan keberagaman agama dan pendapat dari teman	1-6
		Pengakuan terhadap keberagaman suku, etnis, agama, ras dan budaya	
		Mengapresiasi kontribusi teman yang berasal dari agama dan budaya yang berbeda	
		Tidak memberikan kesempatan bagi teman yang beragama berbeda untuk mengekspresikan diri	
		Mengabaikan sudut pandang teman dari agama yang berbeda	
2	Menjaga Keseimbangan (proporsional, tidak kurang tidak lebih)	Mampu menjaga keseimbangan dalam pergaulan tanpa memihak satu kelompok tertentu	7-12
		Mampu memberikan perlakuan yang sama kepada teman tanpa membedakan agama yang dianutnya	
		Menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama	
		Tidak merasa perlu menjaga hubungan baik dengan teman dari agama yang berbeda	
3	Saling Menghormati (sikap, perlakuan)	Penghormatan terhadap segala perbedaan suku, etnis, agama, ras dan budaya	13-18
		Menunjukkan perilaku sopan dalam berinteraksi dengan teman yang berbeda agama	
		Mengabaikan hak teman untuk menjalankan ibadah agamanya	
		Tidak inklusif (damai) dalam berinteraksi sosial	
4	Menjunjung Tinggi Kemanusiaan	Peduli terhadap penderitaan orang lain	19-24
		Memperlakukan semua orang dengan adil tanpa diskriminasi	
		Tidak peduli terhadap penderitaan orang lain	
		Tidak mendorong teman untuk saling membantu satu sama lain	
5	Menjaga Perdamaian	Menyelesaikan permasalahan dengan cara damai	25-30
		Menghindari konflik dan perselisihan diantara teman-teman	
		Tidak mencari solusi damai dalam permasalahan	



Tabel 3.4 Kisi-kisi Sikap Moderasi Beragama

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1	Toleransi (menghargai, menghormati)	Penerimaan terhadap segala perbedaan	1-6
		Menghormati hak dan kebebasan	
		Mencegah ujaran kebencian kepada teman yang memiliki agama berbeda	
		Tidak berusaha menciptakan lingkungan yang inklusif (damai)	
		Deskriminasi terhadap teman berdasarkan agama	
2	Komitmen Kebaangsaan	Pemahaman Pancasila sebagai dasar negara kesatuan dan persatuan bangsa	7-12
		Menjaga keutuhan NKRI di sekolah dengan mengedepankan kerukunan	
		Tidak merasa bertanggung jawab untuk menjaga persatuan	
		Tidak mengutamakan kebersamaan dalam perbedaan	
3	Anti Kekerasan	Menolak tindakan kekerasan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat	13-18
		Mengedepankan dialog sebagai cara menyelesaikan permasalahan	
		Tidak mendukung tindakan deskriminatif terhadap teman yang beragama berbeda	
		Melakukan tindakan kekerasan dalam penyelesaian konflik dikelas	
		Membiarkan kekerasan verbal berbasis agama	
4	Akomodatif terhadap Kebudayaan Lokal	Pentingnya mempelajari nilai-nilai budaya local	19-24
		Berpartisipasi dalam kegiatan budaya local	
		Tidak menerima perbedaan budaya sebagai kekakayaan bangsa	

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam mengolah data-data yang telah didapatkan peneliti. Data-data tersebut merupakan bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan rumus yang telah dituliskan.<sup>75</sup> Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisis dengan berbentuk angka. Kemudian angka-angka tersebut perlu diolah lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

<sup>75</sup> Syafrida Hasni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2021).

## 1. Uji Instrumen

Agar sebuah angket penelitian memenuhi syarat untuk dijadikan instrument penelitian maka perlu diuji coba terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada dua cara untuk menguji butir-butir angket penelitian yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini agar angket penelitian bisa menjadi instrumen yang baik dan layak.<sup>76</sup>

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang dinyatakan valid apabila dapat mengukur yang seharusnya diukur.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji seberapa tingkat kevalidan sebuah instrumen penelitian menggunakan 2 uji validitas diantaranya:

#### 1) Uji validitas *construct validity*

Uji validitas *construct validity* menggunakan pendapat para ahli/ *expert judgement*, dengan pendapat Dosen yang dinyatakan ahli dalam pendidikan Islam multikultural dan moderasi beragama. Para ahli tersebut adalah Dosen Tarbiyah yang pernah mengajar materi pendidikan Islam multikultural dan pernah mengikuti seminar moderasi beragama. Terdapat tiga Dosen yang menjadi validator dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Ibu Sheila Fakhria M.H selaku dosen PAI yang pernah mengikuti seminar moderasi beragama.

---

<sup>76</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 2009.

<sup>77</sup> Anwar.

- b. Bapak Muhammad Nabil Khasbullah, M.Pd selaku Dosen PAI yang pernah mengajar materi terkait pendidikan Islam multikultural dan moderasi beragama.
- c. Ibu Erika Puspitasari, M,Pd selaku Dosen PGMI yang pernah mengikuti seminar moderasi beragama.

Validitas *expert judgement* sebagai hasil ukur penilaian para ahli atas kesetujuannya terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan teknik statistik kesepemahaman antar penilai. Metode yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah *content validity rasio* (CVR) dan *content validity index* (CVI).<sup>78</sup> Adapun Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

- a) Kriteria tanggapan ahli (*expert*)

**Tabel 3.5 Tanggapan Ahli**

Kriteria	Bobot
Ya/ <i>Valid</i>	1
Tidak/ <i>Invalid</i>	0

(Sumber : Wijayanti 2013)

- b) Pemberian nilai pada jawaban *peritem* dengan menggunakan CVR

$$\text{Rumus CVR} = \frac{Ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan: Ne : Jumlah validator yang menyatakan setuju

N : Jumlah total validator

(untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8)

<sup>78</sup> Hendryadi Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 2*, no. 2 (2017): 169–78, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.

c) Pemberian nilai pada keseluruhan butir *item* dengan menggunakan

$$\text{CVI. Rumus CVI} = \frac{\text{Jumlah CVR}}{\text{Jumlah Item}}$$

**Tabel 3.6 Kategori nilai CVI**

Kriteria	Keterangan
0-0,33	Tidak Valid
0,34-0,67	Valid
0,68-1	Sangat Valid

(Sumber : Wijayanti 2013)

Setelah angket dibenahi sesuai tanggapan dari *expert judgement*, lalu angket terlebih dahulu diujikan kepada sampel lain yang mempunyai karakter sama dengan sampel yang sebenarnya. Kemudian skor-skor yang diperoleh dari uji coba tersebut ditabulasikan untuk dicari tingkat kevalidannya.

Dalam penelitian ini uji coba sampel diberikan kepada peserta didik kelas XI yang beragama Islam selain kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu pada kelas XI-10 yang berjumlah 23 peserta didik dan dari kelas XI-8 yang berjumlah 7 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhan sampel uji coba adalah 30 peserta didik.

2) Uji validitas menggunakan program *SPSS 24 for windows*

Uji validitas menggunakan program *SPSS 24 for windows* dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Setelah angket dibenahi sesuai tanggapan dari *expert judgement*, lalu angket terlebih dahulu diujikan kepada sampel lain yang mempunyai karakter sama dengan sampel yang sebenarnya. Kemudian skor-skor yang

diperoleh dari uji coba tersebut ditabulasikan untuk dicari tingkat kevalidannya.

Dalam penelitian ini uji coba sampel diberikan kepada peserta didik kelas XI yang beragama Islam selain kelas yang dijadikan sampel penelitian yaitu pada kelas XI-10 yang berjumlah 23 peserta didik dan dari kelas XI-8 yang berjumlah 7 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhan sampel uji coba adalah 30 peserta didik.

Dalam uji validitas menggunakan *SPSS 24 for windows* menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson* dari Karl Pearson menggunakan *SPSS 24 for windows*. Jika melihat tabel *product moment pearson*, menyebutkan jika sampelnya berjumlah 30 maka nilai  $r_{tabel}$  nya adalah 0,361 dengan tingkat signifikan 5% untuk lebih jelasnya akan dilampirkan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur (instrumen penelitian). Uji reliabilitas merupakan sebuah uji untuk menjelaskan suatu instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu skala pengukuran bisa diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel yang sama. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach's alpha*.

---

<sup>79</sup> Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*.

Tabel 3.7 *cronbach's alpha* menurut Arikunto

Nilai <i>cronbach's alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,41 – 0,60	Reliabilitas cukup
0,61 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,81 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Jadi jika mengutip dari tabel *cronbach's alpha* menurut Arikunto, instrumen penelitian dinyatakan reliabel ketika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan seperti nilai rata-rata (mean), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi.<sup>80</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis *Spearman Rank*

Uji hipotesis *spearman rank* digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Uji koefisien korelasi *spearman rank* merupakan metode statistik yang cocok untuk data berskala ordinal, atau untuk kombinasi data ordinal dengan nominal maupun rasio. Karena menggunakan skala ordinal, uji ini termasuk dalam kategori statistik nonparametrik, sehingga tidak memerlukan asumsi distribusi normal pada data.

Uji hipotesis *spearman rank* digunakan untuk melihat signifikansi hubungan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkolerasi jika nilai

<sup>80</sup> Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct*, 2023.

signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Melihat kekuatan hubungan yang dapat dilihat di tabel 3.9 koefisien korelasi. Dan melihat arah hubungan ketentuannya dilihat pada angka koefisien korelasi, jika nilai koefisien korelasi bernilai positif maka hubungan kedua variabel searah, jika nilai koefisien korelasi negatif maka hubungan kedua variabel tidak searah.<sup>81</sup> Berikut adalah tabel tingkat kekuatan hubungan antar variabel:

**Tabel 3.8 Koefisien Korelasi**

No	Koefisien Korelasi	Keterangan Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	hubungan sangat lemah
2	0,20 – 0,399	hubungan cukup
3	0,40 – 0,599	hubungan kuat
4	0,60 – 0,799	hubungan sangat kuat
5	0,80 - 1,00	hubungan sempurna

b. Uji Hipotesis *Kendalls tau-b*

Uji hipotesis *Kendalls tau-b* merupakan uji statistik non parametrik yang tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji *Kendall tau-b* dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata ordinal.<sup>82</sup>

Uji hipotesis *kendalls tau-b* digunakan untuk melihat signifikansi hubungan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Melihat kekuatan hubungan yang dapat dilihat di tabel 3.9 koefisien korelasi. Dan melihat arah hubungan ketentuannya dilihat pada angka koefisien korelasi, jika nilai

<sup>81</sup> Tim Dosen, "Metode Statistik Nonparametrik: Uji Korelasi Modul Perkuliahan 12," 2019, 1–14.

<sup>82</sup> Tim Dosen.

koefisien korelasi bernilai positif maka hubungan kedua variabel searah, jika nilai koefisien korelasi negatif maka hubungan kedua variabel tidak searah.